Paprika Tutur, Sayur Eksotis Berkualitas Kaya Vitamin

Senin, 6 Agustus 2018

Kabupaten Pasuruan, khususnya Kecamatan Tutur, memiliki potensi luar biasa dalam budidaya paprika. Pada akhir tahun 2017, produksi paprika di wilayah ini mencapai 210,26 Kw/Ha, melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan. Lebih dari 300.000 tanaman paprika tumbuh subur di berbagai desa, memanfaatkan kondisi geografis lereng Gunung Bromo yang ideal untuk budidaya.

Sucianto, seorang petani paprika sukses di Desa Tlogosari, berhasil menjadikan paprika sebagai ikon produk hortikultura unggulan Kabupaten Pasuruan. Sejak tahun 2001, ia membudidayakan berbagai jenis paprika dan memasarkannya ke berbagai kota besar di Indonesia, bahkan hingga ke Singapura dan negara-negara Asia lainnya. Sucianto menekankan pentingnya perawatan intensif untuk menghasilkan paprika berkualitas tinggi, yang membutuhkan pengawasan ketat dan karyawan yang berkompeten.

Sucianto memiliki ambisi untuk menjadikan paprika berkualitas premium dari Kecamatan Tutur sebagai produk hortikultura yang mendunia. Ia bertekad untuk membawa paprika Tutur sejajar dengan produk hortikultura dari negara lain, sebuah mimpi yang siap ia wujudkan.

Budidaya paprika di Kecamatan Tutur telah menciptakan peluang ekonomi yang menjanjikan bagi para petani. Keberhasilan Sucianto menginspirasi petani lain untuk mengembangkan budidaya paprika dan mengangkat potensi daerah ini dalam industri hortikultura.

Dengan kerja keras dan dedikasi para petani, paprika Tutur berpotensi untuk menjadi produk unggulan yang dikenal di pasar internasional dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.